

ABSTRAK

VALUASI EKONOMI HUTAN MANGROVE DESA SRIMINOSARI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

REO BAGUS FEBRIAN

Tingkat pemanfaatan sumberdaya mangrove menimbulkan sejumlah dampak negatif, salah satunya adalah penurunan luasan mangrove, penyebab dari penurunan luasan mangrove tersebut adalah karena adanya peningkatan kegiatan konversi hutan mangrove seperti pembukaan tambak, pengembangan kawasan industri, pertambangan, pemukiman di kawasan pesisir, perluasan areal pertanian, serta pengambilan kayu mangrove secara besar-besaran. Tujuan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Desember 2021-Mei 2022 adalah menghitung nilai ekonomi total hutan mangrove agar masyarakat di Desa Sriminosari mengetahui seberapa besar manfaat hutan mangrove terhadap masyarakat. Responden adalah 40 masyarakat sekitar hutan mangrove yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan dengan pengamatan langsung di lapangan, wawancara dan analisis menggunakan formula nilai ekonomi total (*Total Economic Value/TEV*) secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekonomi total hutan mangrove sebesar Rp. 26.238.093,00/ha/tahun yang diperoleh dari (1) nilai guna langsung sebesar Rp 21.226.636,00/ha/tahun dari pemanfaatan ikan, udang, kepiting dan propagul, (2) nilai guna tak langsung sebesar Rp 2.587.212,00/ha/tahun dari penyedia pakan alami bagi biota laut dan penghalang inutrisi air laut, (3) nilai pilihan sebesar Rp 217.665,00/ha/tahun dari keanekaragaman hayati, (4) nilai keberadaan Rp. 83.917,00/ha/tahun dari kesediaan membayar masyarakat dan (5) nilai warisan Rp. 2.122.663,00/ha/tahun dari nilai yang akan diberikan untuk generasi yang akan datang.

Kata kunci : nilai guna langsung, nilai guna tak langsung, nilai ekonomi total, nilai pilihan

ABSTRACT

ECONOMIC VALUATION OF MANGROVE FOREST SRIMINOSARI VILLAGE, LABUHAN MARINGGAI DISTRICT, EAST LAMPUNG REGENCY

By

REO BAGUS FEBRIAN

The level of utilization of mangrove resources causes a number of negative impacts, one of which is a decrease in mangrove area, the cause of the decrease in mangrove area is due to an increase in mangrove forest conversion activities such as opening ponds, developing industrial areas, mining, settlements in coastal areas, expansion of agricultural areas, and harvesting of mangrove wood on a large scale. The aim of the research conducted in December 2021-May 2022 is to calculate the total economic value of mangrove forests so that the people in Sriminosari Village know how much mangrove forests benefit the community. Respondents were 40 people around the mangrove forest selected by purposive sampling. Data was collected by direct observation in the field, interviews and analysis using a descriptive total economic value (TEV) formula. The results showed that the total economic value of mangrove forests was IDR 26.238.093,00/ha/year obtained from (1) the direct use value of IDR 21.226.636,00/ha/year from the utilization of fish, shrimp, crabs and propagules, (2) the value indirect use of IDR 2.587.212,00/ha/year from natural food providers for marine biota and seawater nutrient barriers, (3) choice value of IDR 217.665.00/ha/year from biodiversity, (4) existence value of IDR 83.917,00/ha/year from the community's willingness to pay and (5) the inheritance value of IDR 2.122.663,00/ha/year of the value that will be given to future generations.

Keywords : direct use value, indirect use value, total economic value, option value